

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Humas dalam lembaga pemerintahan merupakan suatu keharusan fungsional dalam rangka tugas penyebaran informasi dan kebijakan, program dan kegiatan-kegiatan lembaga pemerintahan dan kepada masyarakat. Terutama di Indonesia lembaga kehumasan sangatlah diperlukan. Humas ini merupakan kelanjutan dari proses penetapan kebijakan pemerintah, pemberi layanan informasi kepada masyarakat, sehingga humas itu memperoleh kepercayaan dari publiknya, yaitu masyarakat dalam arti luas. Maka dari itu sikap dan pelayanan yang baik sangat penting demi terciptanya

Citra yang baik Humas pemerintah Kabupaten Sorong bukanlah sekadar mitra kerja yang sifatnya sementara, melainkan bersifat permanen. Sangat pentingnya media massa, Humas Pemerintah Kota Sorong dituntut untuk mengenal dunia pers sebagaimana para wartawan bekerja. Mulai dari soal penyampaian konferensi pers, editor bahasa teks reallese, hingga style siaran radio/televisi, semuanya menjadi bagian keseharian dalam dunia Humas.

Humas Pemerintahan Kabupaten Sorong membuat strategi yang dilakukan untuk mempertahankan Citra Pemerintahan Kabupaten Sorong sebagai kabupaten maju . Seperti yang di sampaikan oleh Bapak Saraffudin Rumatoras, selaku Kepala Bagian Humas, program eksistensi dengan media social merupakan strategi yang mereka lakukan untuk menciptakan efektif dan kondusifnya segala informasi yang perlu diketahui oleh masyarakat Sorong. Dibutuhkan suatu sikap dan tindakan yang bermanfaat bagi suatu stakeholder pada khalayak sasarannya.

Untuk terciptanya strategi yang berhubungan dalam suatu opini dan citra yang dapat menguntungkan. Humas pemerintahan kabupaten Sorong mempunyai strategi dalam menjaga citra lembaga, dalam meraih gelar sebagai kabupaten yang maju dengan menjaga kerjasama dengan media yang selalu menjaga hubungannya melalui silaturahmi, atau misalnya mengundang diacara-acara, konferensi pers pemerintahan dan selalu diusahakan mereka mendapatkan pemberitaan lebih dulu dibanding wartawan lain.

Hal ini menjadi sebuah kelebihan untuk humas pemerintahan kabupaten Sorong dalam upaya membangun Citra pemerintahan kabupaten Sorong. Dalam memberikan informasi diperlukan peranan seorang Humas atau public relations karena humas harus siap memberikan dan menciptakan saling pengertian diantara publik yang terkait di dalamnya, seperti yang dikutip dari The British Institute of Public Relations, yaitu "The deliberate, planned and sustained effort to establish and maintain mutual understanding between an organization and its public. (Upaya yang mantap, berencana dan berkesinambungan untuk menciptakan dan membina pengertian bersama antara organisasi dengan khalayaknya)." (Effendy,1990:134).

Bagian Humas pemerintahan mempunyai tugas melaksanakan pemberitaan, mengumpulkan dan menganalisa informasi untuk bahan kebijakan pimpinan, melakukan perekaman, penyajian data, dan mengatur keprotokolan kegiatan pimpinan serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh sekretariat daerah kabupaten antara lain mengamankan kebijakan pemerintah. ketika pemerintah mengeluarkan kebijakan, tugas seorang humaslah yang mengamankannya. Menyimpan arsip yang aman untuk selanjutnya disosialisasikan kepada pihak yang terkait, dan memberikan pelayanan dan penyebarluasan informasi mengenai kebijakan yang dibuat serta program kerja secara nasional kepada masyarakat. Jika kebijakan itu telah dibuat, tugas humaslah untuk menyebarkan, serta menjadi komunikator dan mediator yang proaktif dalam menjembatani kepentingan instansi

serta merampung masyarakat dalam hal ini seorang humas pemerintahan harus dekat dengan masyarakat agar dapat menggali lebih jauh aspirasi-aspirasi yang muncul dari masyarakat. Humas pemerintahan juga harus dapat berperan serta dalam menciptakan iklim kondusif dan dinamis demi stabilitas dan keamanan politik untuk membantu pemerintah dalam mewujudkan program pembangunan nasional.

Untuk menjalankan tugas Humas Pemerintahan tersebut hendaklah seorang humas pemerintahan harus memiliki kemampuan seperti mengamati dan menganalisis setiap persoalan yang menjadi kepentingan instansi dan stake holdernya seorang humas harus mampu melakukan komunikasi dua arah yang mendukung kedua belah pihak dan mempengaruhi dan menciptakan opini publik yang menguntungkan bagi instansinya serta mampu menjalin hubungan yang baik dan kerjasama yang didasari dengan rasa saling percaya dengan semua pihak terkait.

Sam black dalam bukunya, *practical public relations*, mengklasifikasikan humas menjadi “humas pemerintahan pusat” (central government) dan “humas pemerintahan daerah” (local government). Selanjutnya Sam black mengemukakan tugas humas pemerintahan pusat, yaitu menyebarkan informasi secara teratur mengenai kebijaksanaan, perencanaan, dan hasil yang telah dicapai serta menerangkan dan mendidik publik mengenai perundangundangan, peraturan-peraturan, dan hal-hal yang bersangkutan dengan kehidupan rakyat sehari-hari. (Sam black dalam Effendy, 1999:37)

Dalam rangka menunjang pelaksanaan dari tugas humas dan fungsinya, ada beberapa kegiatan humas yang dihadapi/dilaksanakan secara rutin, misalnya kemampuan untuk membangun dan membina saling pengertian antara kebijaksanaan dari pihak pimpinan instansi/lembaga dengan publik internal dan eksternal dan sebagai pusat pelayanan dan pemberian informasi atau narasumber berita, baik berasal dari instansi/lembaga maupun berasal dari pihak publiknya. Melakukan pendokumentasian dari setiap

kegiatan publikasi dan peristiwa ajang khusus,acara penting (special events) dilingkungan instansi/lembaganya, baik yang disimpan (dokumentasi) dalam bentuk media cetak maupun elektronik lalu mengumpulkan data dan informasi yg berasal dari berbagai sumber,khususnya yang berkaitan

dengan kepentingan bagi instansi/lembaga atau opini publik yang berkembang sebagai upaya penelitian dan keperluan untuk analisa serta pengembangan rencana dan program kerja yang akan datang serta kemampuan menciptakan produk-produk Publik Relations, seperti news clipping,speech writing concept,news release,press realease,internal pr magazine,annual report publications. (Rusian,2002).

Kinerja humas pemerintahan kabupaten Sorong selalu dituntut untuk bisa melakukan dan menumbuhkan hubungan yang baik antara lembaga dengan para stakeholder, namun terkadang publik belum memahami kinerja humas pemerintahan dalam hal komunikasi antara humas pemerintahan dengan publik. humas harus siap memberikan dan menciptakan saling pengertian diantara publik yang terkait di dalamnya, humas pemerintahan harus mampu berkomunikasi dengan publik guna membantu kinerja humas pemerintahan yang terbaik bagi citra lembaganya.Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut penulis merumuskan judul skripsi mengenai “Strategi Humas Pemerintahan Kabupaten Sorong Dalam Mempertahankan Citra Kabupaten Sorong Melalui Pengelolaan Media Sosial Sebagai Kabupaten Maju Se-Papua Barat”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan untuk melihat bagaimana Strategi

Humas dalam mempertahankan citra Kantor Pemerintahan Daerah Kabupaten Sorong, maka penulis memberikan rumusan masalah sebagai berikut:

1.2.1 Pertanyaan Makro

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dipaparkan diatas dapat dikemukakan masalah sebagai berikut: **”Bagaimana Strategi Humas Pemerintahan Kabupaten Sorong Dalam Mempertahankan Citra Kabupaten**

Sorong Melalui Pengelolaan Media Sosial Sebagai Kabupaten Maju Se-Papua Barat”

1.2.2 Pertanyaan Mikro

1. Bagaimana bentuk strategi Humas Kantor Pemerintahan Kabupaten Sorong dalam mempertahankan citra positifnya?
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat pada pelaksanaan strategi Humas Kantor Pemerintahan Daerah Kabupaten Sorong dalam mempertahankan citra positifnya?
3. Bagaimana cara Humas Pemerintahan Kabupaten Sorong dalam mengatur dan mengelola media social Facebook sehingga Kabupaten Sorong menjadi salah satu kabupaten maju se-Papua Barat?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah tersebut diatas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi Humas dalam mempertahankan Citra Pemerintahan Kabupaten Sorong sebagai Kabupaten yang maju.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini adalah :

1.4.1 Manfaat Akademis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu komunikasi khususnya minat studi hubungan masyarakat, sehingga hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai masukan bagi para mahasiswa komunikasi, khususnya mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Komputer Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para praktisi Publik Relations, serta dapat dijadikan masukan ataupun usulan bagi Pemerintah Kabupaten Sorong, khususnya pada Divisi Humas.

